



**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA

# **PROGRAM DAN KEGIATAN DIREKTORAT INDUSTRI MINUMAN DAN TEMBAKAU TAHUN ANGGARAN 2013**

---

**DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI AGRO**  
Bogor, 7 s.d 9 Februari 2013

# I.PENDAHULUAN

1. Industri minuman dan tembakau merupakan industri yang mengolah bahan baku hasil pertanian/perkebunan menjadi bahan jadi yang siap dikonsumsi. Oleh karena itu kelompok industri ini mempunyai nilai tambah yang cukup tinggi.
2. Sub sektor industri makanan, minuman dan Tembakau yang pada tahun 2012 triwulan III tumbuh sebesar 8,22 %, menurun dibandingkan pertumbuhan sub sektor industri makanan, minuman dan Tembakau pada tahun 2011 sebesar 9,19%, hal ini disebabkan antara lain kenaikan harga komoditas pertanian karena adanya perubahan iklim global serta persaingan dengan negara lain.
3. Melalui industri pengolahan tembakau, industri ini memberikan kontribusi yang sangat besar pada sisi penerimaan cukai negara, dari rokok pada tahun 2012 sekitar lebih dari Rp. 84 Triliun.
4. Disamping itu, industri ini memiliki peran yang cukup penting dalam upaya penyediaan dan pencukupan gizi terutama pada industri pengolahan susu dan industri pengolahan buah/sayuran.



## II. KBLI DIREKTORAT INDUSTRI MINUMAN DAN TEBAKAU

DIREKTORAT INDUSTRI MINUMAN DAN TEBAKAU		
	KBLI 2009	
<b>Sub Direktorat Industri Hasil Holtikultura dan Minuman Ringan</b>		
1	10311	Industri Pengasinan/Pemanisan Buah-Buahan Dan Sayuran *)
2	10312	Industri Pelumatan Buah-buahan dan Sayuran *) :selai magga, jelly murbai, sauce tomat, cabe giling dan sauce selada
3	10313	Industri Pengeringan Buah-buahan dan Sayuran *) : kismis (anggur), bawang merah, bawang putih, cabe kering, rebung kering dan jamur kering
4	10314	Industri Pembekuan Buah-Buahan dan Sayuran *) : buah-buahan beku dan sayuran beku
5	10320	Industri Pengolahan dan Pengawetan Buah-buahan dan Sayuran Dalam Kaleng
6	10330	Industri Pengolahan Sari Buah dan Sayuran
7	10339	Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya Buah-Buahan dan Sayuran
8	11050	Industri Air Minum dan Air Mineral *)
9	11040	Industri Minuman Ringan
10	10723	Industri Sirop *)
11	10733	Industri Manisan Buah-Buahan dan Sayuran Kering *) : manisan pala, manisan mangga kering, sayuran dan buah-buahan kering lainnya
<b>Sub Direktorat Industri Tembakau</b>		
1	12011	Industri Rokok Kretek
2	12012	Industri Rokok Putih
3	12019	Industri Rokok dan Cerutu Lainnya
4	12091	Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau
5	12099	Industri Bumbu Rokok dan Kelengkapan Rokok Lainnya

## II. KBLI DIREKTORAT INDUSTRI MINUMAN DAN TEBAKAU (LANJUTAN)

Sub Direktorat Industri Hasil Susu dan Minuman Lainnya		
1	10510	Industri Pengolahan Susu Segar dan Krim
2	10520	Industri Pengolahan Susu Bubuk dan Susu Kental
3	10531	Industri Pengolahan Es Krim
4	10532	Industri Pengolahan Es Sejenisnya yang dapat dimakan
5	10590	Industri Pengolahan Produk Dari Susu Lainnya : Mentega, Yoghurt, Keju dan Dadih, Air Dadih, Kasein, Laktosa/Susu Manis, Bubuk Es Krim
6	10761	Industri Pengolahan Teh dan Kopi
7	10762	Industri Pengolahan Herbal : mint, vervain, chamonil, termasuk industri makanan suplemen dari herbal
8	10791	Industri Makanan Bayi : formula bayi, susu lanjutan, dan makanan lanjutan lainnya dan makanan yang mengandung bahan yang dihomogenisasi
9	11010	Industri Minuman Keras
10	11020	Industri Minuman Anggur (Wine)
11	11030	Industri Minuman Keras Dari Malt dan Malt
12	11090	Industri Minuman Lainnya *): minuman penyegar, temu lawak, nira, beras kencur dan air tebu
13	20119	Industri Saccharin
14	20119	Industri Natrium Siklamat
15		Industri Es Batu dan es Balok

### III. PENETAPAN KINERJA TA 2013

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama (IKU)			Target	Satuan
<b>Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder (S)</b>						
IA-04.S2	Tingginya penguasaan pasar dalam dan luar negeri	IA-.S2.1	IA-04.S2.2	Kontribusi ekspor produk industri agro terhadap ekspor nasional	2	persen
		IA-.S2.2	IA-04.S2.2	Pangsa pasar produk industri agro nasional terhadap total permintaan di pasar dalam negeri	6	persen
IA-04.S5	Meningkatnya Produktivitas SDM Industri	IA-.S3.1	IA-04.S5.1	Tingkat produktivitas dan kemampuan SDM industri	250.000	rupiah per tenaga kerja
IA-04.S5	Tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri	IA-.S4.1	IA-04.S5.1	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan	0	jumlah
IA-04.S5	Kuat, lengkap dan dalamnya struktur industri	IA-.S5.1	IA-04.S5.1	Pertumbuhan investasi di industri agro hulu dan antara	15	jumlah
IA-04.S5	Tingginya nilai tambah industri	IA-.S1.2	IA-04.S5.1	Kontribusi industri agro terhadap PDB nasional	7,2	persen
		IA-.S1.1	IA-04.S5.2	Laju pertumbuhan industri agro	8	persen



### III. PENETAPAN KINERJA TA 2013 (Lanjutan)

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama (IKU)			Target	Satuan
<b>Perspektif Proses Pelaksanaan Tugas Pokok (T)</b>						
IA-04.T2	Meningkatkan evaluasi pelaksanaan kebijakan dan efektifitas pencapaian kinerja industri	<u>IA-.T8.1</u>	IA-04.T2.1	Tingkat penyimpangan pelaksanaan kebijakan industri	20	persen
IA-04.T8	Memfasilitasi penerapan standardisasi	<u>IA-.T5.1</u>	IA-04.T8.1	Rancangan SNI yang diusulkan	5	RSNI
IA-04.T8	Memfasilitasi akses pembiayaan dan bahan baku untuk meningkatkan kapasitas produksi	<u>IA-.T3.1</u>	IA-04.T8.3	Tingkat utilisasi kapasitas produksi	80	persen
IA-04.T8	Meningkatkan budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	<u>IA-.T7.1</u>	IA-04.T8.1	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1	satker
IA-04.T8	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	<u>IA-.T6.1</u>	IA-04.T8.1	Tingkat kepuasan pelanggan	4	indeks
IA-04.T8	Memfasilitasi promosi industri	<u>IA-.T4.1</u>	IA-04.T8.1	Perusahaan mengikuti seminar/konferensi, pameran, misi dagang/investasi, promosi produk/jasa dan investasi industri	50	perusahaan

### III. PENETAPAN KINERJA TA 2013 (Lanjutan)

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama (IKU)			Target	Satuan
<b>Perspektif Peningkatan Kapasitas Kelembagaan (L)</b>						
IA-04.L1	Meningkatkan sistem tata kelola keuangan dan BMN yang profesional	<u>IA-.L5.1</u>	IA-04.L1.2	Tingkat penyerapan anggaran	90	persen
IA-04.L2	Meningkatkan kualitas perencanaan dan Pelaporan	<u>IA-.L4.2</u>	IA-04.L2.4	Tingkat persetujuan rencana kegiatan (zero stars)	90	persen
		<u>IA-.L4.4</u>	IA-04.L2.4	Tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan	100	Persen
		<u>IA-.L4.3</u>	IA-04.L2.4	Tingkat ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan	85	persen
		<u>IA-.L4.1</u>	IA-04.L2.4	Kesesuaian Program dengan KIN	100	persen

## IV. PROGRAM KEGIATAN TA. 2013

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN
1834	Revitalisasi Dan Penumbuhan Industri Minuman Dan Tembakau
1.834.00	Pengembangan Klaster Dan Industri Minuman Dan Tembakau Lainnya
1	Klaster Tembakau
11	<i>Fasilitasi Dan Koordinasi Pengembangan Klaster Industri Pengolahan Tembakau</i>
12	<i>Monitoring Dan Koordinasi Pelaksanaan Sertifikasi Mesin Pelinting Sigaret Dan Pemanfaatan Dbhcht Mendukung Roadmap Iht</i>
13	<i>Peningkatan Efisiensi Pengolahan Tembakau Virginia Flue Cured Dengan Bahan Bakar Selain Minyak Tanah</i>
14	<i>Optimalisasi Penyusunan Database Industri Hasil Tembakau</i>
2	Klaster Buah
15	<i>Fasilitasi Dan Koordinasi Pengembangan Klaster Industri Pengolahan Buah</i>
39	<i>Peningkatan Teknologi Proses Pengolahan Buah</i>
3	Klaster Kopi
16	<i>Fasilitasi Dan Koordinasi Pengembangan Klaster Industri Pengolahan Kopi</i>
17	<i>Peningkatan Mutu Produk Industri Pengolahan Kopi</i>
19	<i>Peningkatan Teknologi Alat Pengolahan Kopi</i>
4	Klaster Susu
19	<i>Fasilitasi Dan Koordinasi Pengembangan Klaster Industri Pengolahan Susu</i>
20	<i>Peningkatan Mutu Susu Olahan Berbasis Susu Segar Dalam Negeri (dukungan Klaster Susu)</i>
21	<i>Penyusunan Feasibility Study Dan Detail Engineering Design Industri Pengolahan Susu Sterilisasi Di Jawa Tengah Dan Sumatera Utara</i>
22	<i>Kajian Penyusunan Harga Kelayakan Bahan Baku Susu Bagi Industri Pengolahan Susu</i>



## IV. PROGRAM KEGIATAN TA. 2013 (LANJUTAN)

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN
5	<b>Pengembangan Industri Minuman Dan Tembakau Lainnya</b>
	<i>23 Fasilitasi Dan Koordinasi Dalam Penerapan Skkni Industri Minuman Dan Tembakau</i>
	<i>24 Pengawasan Dan Pengendalian Industri Minuman Beralkohol</i>
	<i>25 Fasilitasi Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (cppob) Industri Makanan Dan Minuman</i>
	<i>26 Peningkatan Teknologi Proses Es Balok Dalam Rangka Meningkatkan Daya Simpan Produk Hasil Laut</i>
	<i>27 Fasilitasi Dan Koordinasi Kegiatan Mp3ei Koridor Ekonomi Jawa Lokus Industri Makanan Dan Minuman</i>
	<i>38 Peningkatan Teknologi Proses Pengolahan Air Minum Dalam Kemasan</i>
1.834.002	<b>Standar Nasional Indonesia (sni)</b>
	<i>28 Penyusunan/revisi Dan Pemberlakuan Sni Di lingkungan Industri Minuman Dan Tembakau</i>
	<i>29 Pengawasan Dan Peningkatan Kemampuan Sdm Dalam Rangka Penerapan Sni Wajib Industri Minuman Dan Tembakau</i>
1.834.003	<b>Partisipasi Dit. Mintem Dalam Sidang Dan Pameran Di Dalam Negeri (dn) Maupun Luar Negeri (ln)</b>
	<i>30 Partisipasi Industri Minuman Dan Tembakau Dalam Kegiatan Accsq Dan Codex</i>
	<i>31 Promosi Investasi Dan Partisipasi Produk Industri Minuman Dan Tembakau Pada Pameran Dalam Negeri Dan Luar Negeri</i>
	<i>32 Partisipasi Industri Minuman Dan Tembakau Dalam Dalam Forum Kerjasama Dalam Negeri Dan Luar Negeri</i>
	<i>33 Capacity Building Industri Makanan Dan Minuman Dalam Implementasi Kerjasama Indonesia - Jepang</i>
1.834.004	<b>Rumusan Perencanaan, Evaluasi Dan Laporan</b>
	<i>34 Penyusunan Dan Evaluasi Kinerja Industri Minuman Dan Tembakau</i>
	<i>35 Sinkronisasi Program Pengembangan Industri Minuman Dan Tembakau</i>
	<i>36 Kaji Tindak Pelaksanaan Program Kegiatan Industri Minuman Dan Tembakau</i>
1.834.999	<b>Output Cadangan</b>
1	<b>Sub Output Cadangan</b>
	<i>11 Dana Cadangan</i>
<b>TOTAL</b>	

## V. KEGIATAN LELENG PIHAK KE-III

NAMA PAKET KEGIATAN YANG DILELANG	LAMA PEKERJAAN	POSISI
<b>Dit. Industri Minuman dan Tembakau</b>		
<b>1 Bantuan Mesin/Peralatan Cooling Unit Susu di Jawa Timur</b>	<b>6 Bln</b>	<b>Sudah Ada Pemenang/Pers. Kontrak</b>
<b>2 Bantuan Mesin/Peralatan Cooling Mobile Susu di Jawa Barat</b>	<b>6 Bln</b>	<b>Sudah Ada Pemenang/Pers. Kontrak</b>
<b>3 Bantuan Mesin/Peralatan Cooling Unit Susu di Jawa Barat</b>	<b>6 Bln</b>	<b>Pemasukan Dok. penawaran</b>
<b>4 Bantuan Mesin/Peralatan Cooling Unit Susu di Jawa Tengah</b>	<b>6 Bln</b>	<b>Pemasukan Dok. penawaran</b>
<b>5 Peningkatan Efisiensi Pengolahan Tembakau Virginia Flue Cured Dengan Bahan Bakar Selain Minyak Tanah di NTB</b>	<b>6 Bln</b>	<b>Pembukaan. Dok. Penawaran</b>
<b>6 Bantuan Alat Peningkatan Teknologi Es Balok Dalam Rangka Meningkatkan Daya Simpan Produk Hasil Laut di Sampang</b>	<b>6 Bln</b>	<b>Penyusunan Dok. Lelang</b>
<b>7 Bantuan Alat Peningkatan Teknologi Es Balok Dalam Rangka Meningkatkan Daya Simpan Produk Hasil Laut di Pariaman</b>	<b>6 Bln</b>	<b>Penyusunan Dok. Lelang</b>
<b>8 Kajian Penyusunan Harga Kelayakan Bahan Baku Susu Bagi Industri Pengolahan Susu</b>	<b>6 Bln</b>	<b>Penyusunan Dok. Lelang</b>
<b>9 Pelaksanaan Pameran Food Expo Di Jepang (Sewa Booth dan Kontruksi)</b>	<b>5 hari</b>	<b>Penyusunan Dok. Lelang</b>
<b>10 Penyusunan Feasibility Study dan Detail Engineering Design Industri Pengolahan Susu Sterilisasi Di Jawa Tengah dan Sumatera Utara</b>	<b>6 Bln</b>	<b>Penyusunan Dok. Lelang</b>



## V. KEGIATAN LELANG PIHAK KE-III (LANJUTAN)

NAMA PAKET KEGIATAN YANG DILELANG	LAMA PEKERJAAN	POSISI
11 Bantuan Alat Penyimpanan Sayuran dan Buah Di Lampung Selatan	6 Bln	Menunggu Koordinasi dng TA
12 Optimalisasi Industri Pengolahan Buah di Subang, Jawa Barat	6 Bln	Menunggu Koordinasi dng TA
13 Bantuan Alat Dalam Rangka Peningkatan Mutu Produk Industri Pengolahan Kopi di Temanggung	6 Bln	Menunggu Koordinasi dng TA
14 Bantuan Alat Dalam Rangka Peningkatan Mutu Produk Industri Pengolahan Kopi di Garut	6 Bln	Menunggu Koordinasi dng TA
15 Bantuan Alat Dalam Rangka Peningkatan Mutu Produk Industri Pengolahan Kopi di Bangli	6 Bln	Menunggu Koordinasi dng TA
16 Bantuan Alat Dalam Rangka Peningkatan Mutu Produk Industri Pengolahan Kopi di Semarang	6 Bln	Menunggu Koordinasi dng TA
17 Bantuan Alat Dalam Rangka Peningkatan Mutu Produk Industri Pengolahan Kopi di NAD	6 Bln	Menunggu Koordinasi dng TA
18 Bantuan Alat Dalam Rangka Peningkatan Mutu Produk Industri Pengolahan Kopi di Simalungun Utara	6 Bln	Menunggu Koordinasi dng TA
19 Bantuan Alat Peningkatan Teknologi Es Balok Dalam Rangka Meningkatkan Daya Simpan Produk Hasil Laut di Lampung	6 Bln	Menunggu Koordinasi dng TA
20 Bantuan Alat Peningkatan Teknologi Es Balok Dalam Rangka Meningkatkan Daya Simpan Produk Hasil Laut di Lamongan	6 Bln	Menunggu Koordinasi dng TA
21 Bantuan Alat Peningkatan Teknologi Es Balok Dalam Rangka Meningkatkan Daya Simpan Produk Hasil Laut di Tuban	6 Bln	Menunggu Koordinasi dng TA
22 Bantuan Alat Guna Peningkatan Proses Industri Air Minum di Sulawesi Utara	6 Bln	Menunggu Koordinasi dng TA
23 Optimalisasi Penyusunan Database Industri Hasil Tembakau	6 Bln	Menunggu Koordinasi dng TA
24 Pelatihan Kewirausahaan Mandiri Bagi Pelaku Industri Rokok Skala Kecil di Jawa Timur	5 hari	Menunggu Koordinasi dng TA



## VI. Permasalahan dan Tantangan

- Produk primer masih banyak diekspor seperti kopi, teh, daun tembakau dll, sehingga industri dalam negeri kekurangan bahan baku.
- Teknologi pasca panen masih ketinggalan.
- Rendahnya minat investor karena ketidak pastian kelangsungan pasokan bahan baku.
- Beragamnya mutu bahan baku
- Lemahnya penetrasi pasar luar negeri
- Issue Bahan Tambahan Pangan
- Peredaran produk-produk ilegal
- Persaingan dengan negara produsen lainnya seperti Thailand, Taiwan, China, Vietnam dan Malaysia
- Ketatnya persyaratan mutu dan teknis dari negara tujuan ekspor (GMP, HACCP, ISO, Sanitary dan Phytosanitary)
- RUU Jaminan Produk Halal
- Jenis produk yang di ekspor tidak sesuai dengan permintaan pasar.

---

**TERIMA KASIH**